

## BAB 9

# ANALISIS KEBERHASILAN BANK

## ANALISIS KINERJA BANK

### TUJUAN MATERI :

1. Menjelaskan pengertian analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.
2. Menyebutkan dan menjelaskan rasio-rasio dalam analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.
3. Menjelaskan hubungan antara analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS

- Analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.
- Rasio Likuiditas yg sering digunakan untuk menilai kinerja suatu bank antara lain:
  - a. Cash Ratio ( CR )
  - b. Reserve Requirement ( RR )
  - c. Loan to deposit ratio ( LDR )
  - d. Loan to asset ratio ( LAR )
  - e. Rasio kewajiban bersih Call Money ( NCM )

## CASH RATIO

- Untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat-alat likuid yang dimilikinya.
- **RUMUS**  
$$CR = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{kewajiban yang harus segera dibayar}} \times 100\%$$
- Alat Likuid :  
Uang Kas di Bank dan Rekening giro yang disimpan di Bank Indonesia.

## RESERVE REQUIREMENT (LIKUIDITAS WAJIB MINIMUM)

- Merupakan ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpunnya dalam bentuk giro wajib minimum yang berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada Bank Indonesia.
- Besarnya RR telah mengalami perubahan dari 2%, 3% dan terakhir sejak tahun 1997 sebesar 5%.
- Komponen dana pihak ketiga terdiri dari :
  - Giro,
  - Deposito berjangka
  - Sertifikat deposito
  - Tabungan
  - Kewajiban Jangka Pendek Lainnya

## LOAN TO DEPOSIT RATIO

- Menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio antara seluruh jml. Kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio tsb, maka makin rendah likuiditas bank tsb.
- **RUMUS**  
$$LDR = \frac{\text{Juml. Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana Pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti}} \times 100\%$$



## LOAN TO ASSET RATIO

- Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.

### RUMUS

$$\text{LAR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Assets}} \times 100\%$$

- Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya rendah karena jumlah asset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya makin besar.

Hal 9 - 7

©'twe by Ticha



## RASIO KEWAJIBAN BERSIH CALL MONEY

- Persentase dari rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar atau aktiva yang paling likuid dari bank.

### RUMUS

$$\text{NCM} = \frac{\text{NET Call Money}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

- Aktiva Lancar : Uang kas, Giro di BI, Sertifikat BI, SBPU
- Semakin kecil rasio ini, maka likuiditas bank ini semakin baik karena bank dapat menutup kewajiban antar bank dengan alat likuid yang dimilikinya.

Hal 9 - 8

©'twe by Ticha



## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

- Alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan
- Analisis rasio profitabilitas suatu bank antara lain :
  - Return On Asset ( ROA )
  - Return On Equity ( ROE )
  - Rasio Biaya Operasional ( OCR )
  - Net Profit Margin ( NPM )

Hal 9 - 9

©'twe by Ticha



## RETURN ON ASSET

- Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

### RUMUS

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan assets.

Hal 9 - 10

©'twe by Ticha



## RETURN ON EQUITY

- Untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen.

### RUMUS

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- Semakin besar rasio ini maka makin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula dividen yang diterima investor.

Hal 9 - 11

©'twe by Ticha



## RASIO BIAYA OPERASIONAL

- Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasinya.

### RUMUS

$$\text{OCR} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- Biaya operasional diperoleh dari COLF ( Cost of Loanable fund)
- Pendapatan Operasional diperoleh dari jasa pemberian kredit bank (Bunga pinjaman, appraisal fee, supervision fee, commitment fee, syndication fee, dll).

Hal 9 - 12

©'twe by Ticha

*Perbankan*

## NET PROFIT MARGIN RATIO

- Rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.
- **RUMUS**  
$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$
- Pendapatan Operasional berasal dari pemberian kredit dengan resiko kredit macet, selisih kurs valas jika kredit dalam valas dll.

Hal 9 - 13

*C'ive by Ticks*

*Perbankan*

## ANALISIS RASIO SOLVABILITAS

- Untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank.
- Rasio yang digunakan pada analisis solvabilitas adalah :
  - a. Capital adequacy ratio (CAR)
  - b. Debt to Equity ratio
  - c. Long Term debt to assets ratio

Hal 9 - 14

*C'ive by Ticks*

*Perbankan*

## CAPITAL ADEQUACY RATIO

- Untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.
- **RUMUS**

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Hal 9 - 15

*C'ive by Ticks*

*Perbankan*

## CAR...

- Modal Inti : Modal disetor, cadangan, laba ditahan, agio saham dll
- Modal Pelengkap : Berasal dari cad. Revaluasi AT (selisih penilaian kembali AT dengan persetujuan dirjen pajak), Cad. Penghapusan Aktiva yang diklasifikasikan (cad. Yang dibentuk dengan cara membebani lap. R/L tahun berjalan), modal kuasi /capital instrument (warkat yang memiliki sifat seperti modal), pinjaman subordinasi (pinjaman antar bank dengan persetujuan BI dengan jangka waktu min. 5 tahun dan bila pelunasan sebelum jatuh tempo harus persetujuan BI).

Hal 9 - 16

*C'ive by Ticks*

*Perbankan*

## DEBT TO EQUITY RATIO

- Untuk mengukur kemampuan bank untuk menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri.
- **RUMUS**  
$$\text{DTE} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$
- Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil kemampuan membayar hutangnya dari modal sendiri.

Hal 9 - 17

*C'ive by Ticks*

*Perbankan*

## LONG TERM DEBT TO ASSETS RATIO

- Untuk mengukur seberapa jauh nilai seluruh aktiva bank dibiayai atau dananya diperoleh dari sumber hutang jangka panjang
- **RUMUS**  
$$\text{LTDTA} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$
- Hutang jangka panjang berasal dari dana pinjaman dari bank lain, simpanan masyarakat diatas 1 tahun, Pinjaman LN, investasi dari investor.
- Semakin besar rasio ini, maka makin kecil kemampuan untuk membayar hutang dari aktiva.

Hal 9 - 18

*C'ive by Ticks*